

GAMBARAN PENDIDIKAN DAN USIA IBU HAMIL TERHADAP KUNJUNGAN KEHAMILAN K4

OVERVIEW OF EDUCATION AND AGE OF EXPECTANT MOTHERS ON THE PREGNANCY OF K4

Nopa Utari¹, Nila Qurniasih², Apri Kartika Sari³

Sekolah Tinggi Ilmu Kebidanan Adila Di Kota Bandar Lampung, Jl. Soekarno Hatta Bypass

Rajabasa Bandar Lampung, 3500 Tlp/Fax (0721) 784370

nopaut@gmail.com, nillaq@gmail.com sarikartika@gmail.com

ABSTRAK

Menurut Maternal Neonatal Health (MNH) asuhan antenatal atau yang dikenal antenatal care merupakan prosedur rutin yang dilakukan oleh petugas (dokter/bidan/prawati) dalam membina suatu hubungan dalam proses pelayanan pada ibu hamil untuk persiapan persalinannya. Dengan memberikan asuhan antenatal yang baik akan menjadi salah satu tiang penyangga dalam safe motherhood dalam usaha menurunkan angka kematian ibu dan perinatal (Kusmiyati, 2008:06). Dalam memantau program kesehatan ibu, dewasa ini di gunakan indikator cakupan, yaitu: cakupan layanan antenatal (K1 untuk akses dan K4 untuk kelengkapan layanan antenatal. Diketahuinya Gambaran Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap Kunjungan K4 di Puskesmas Kedaton Tahun 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan pendekatan cross sectional, Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berjumlah 108 ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah 38 orang. Dapat diketahui bahwa ibu yang berkunjung ke puskesmas kedaton sebagian besar tidak melakukan kunjungan k4 lengkap yaitu berjumlah 22 orang (57.9%). Dan ibu yang melakukan kunjungan kehamilan k4 lengkap berjumlah 16 orang (42.1%). Sebagian besar ibu hamil tidak melakukan kunjungan kehamilan k4 yaitu 22 orang ibu (57.9%).

Kata Kunci : Pendidikan Dan Usia, Kunjungan Kehamilan K4

ABSTRACT

According to the Maternal Neonatal Health (MNH) antenatal or known antenatal care is a routine procedure performed by the officer (Physician/midwife) in establishing a relationship in the service process to the expectant mothers for the preparation of the case. By providing good antenatal care will be one of the poles in safe motherhood in the effort to reduce maternal and perinatal mortality (Kusmiyati, 2008:06). In monitoring the maternal health program, today in the use of coverage indicators, namely: the scope of antenatal service (K1 for access and K4 for the completeness of antenatal services. Be aware of the educational image and the expectant of pregnant women to visit K4 di Puskesmas Kedaton year . The research is descriptive, with a cross sectional approach, the population in this study was the III trimester pregnant mother amounting to 108 pregnant women. The sample in this study was 38 people. It is known that the mother who visited the Puskesmas in Kedaton mostly did not visit K4 complete amounted to 22 people (57.9%). And mothers who made their pregnancy visit K4 complete amounting to 16 (42.1%). Most pregnant mothers do not visit the K4 pregnancy, which are 22 mothers (57.9%).

Keywords: Education And Age, Pregnancy Visit K4

PENDAHULUAN

Saat ini angka kematian maternal di Indonesia masih tinggi yaitu 359/100.000 kelahiran hidup (SDKI, 2012). Salah satu faktor penting dalam upaya penurunan angka kematian tersebut yaitu penyediaan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas dekat dengan masyarakat belum terlaksana dengan baik. Untuk itu pemerintah mencanangkan *Making Pregnancy Safer* (MPS), yang pada dasarnya menekankan pada penyediaan pelayanan kesehatan maternal yang cost-effective (Saifudin, 2010).

Berdasarkan data yang dimiliki oleh *World Health Organization* (WHO), Indonesia berada di peringkat ketiga tertinggi untuk angka kematian ibu di negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Peringkat pertama ditempati oleh Laos dengan 470 kematian ibu per 100.000 kelahiran, sementara angka kematian paling kecil dimiliki oleh Singapura dengan 3 kematian per 100.000 kelahiran (Health.Detik.com:2014)

Menurut *Maternal Neonatal Health* (MNH) asuhan antenatal atau yang dikenal *antenatal care* merupakan prosedur rutin yang dilakukan oleh petugas(dokter/bidan/prawat) dalam membina suatu hubungan dalam proses pelayanan pada ibu hamil untuk persiapan persalinannya. Dengan memberikan asuhan antenatal yang baik akan menjadi salah satu tiang penyangga dalam *safe motherhood* dalam usaha menurunkan angka kematian ibu dan perinatal (Kusmiyati,2008:06). Dalam memantau program kesehatan ibu, dewasa ini di gunakan indikator cakupan, yaitu: cakupan layanan *antenatal* (K1 untuk akses dan K4 untuk kelengkapan layanan *antenatal* (Saifudin, 2006:09).

Target Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 kematian per 100.000 kelahiran hidup. Sementara itu berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.00 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup jauh dari target yang harus dicapai pada tahun 2015 (Kesehatan. Kompasiana.com, 2014).

Prinsip pokok asuhan kehamilan merupakan dasar atau azas atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak dan sebagainya. Sebagai seorang bidan dalam melakukan asuhan kebidanan harus berdasarkan prinsip sesuai tugas pokok dan fungsinya agar apa yang dilakukan tidak melanggar kewenangan atau mal praktik. Selain harus memiliki kompetensi, bidan dalam melaksanakan asuhan harus berpegang pada Undang-Undang Kesehatan Nomor 23 Tahun 1992; Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Kepmenkes RI) 900 tahun 2002 tentang Registrasi dan Praktek Bidan, pelayanan dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan dan standar profesi bidan (Kusmiyati. 2009:03).

Menurut data dan informasi kesehatan provinsi Lampung, cakupan kunjungan ibu hamil k4 di provinsi Lampung pada tahun 2013 adalah sebesar 89,49%. Nilai cakupan tersebut belum mencapai target tahun 2013 yaitu sebesar 93%.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Lampung Tahun 2014, bahwa cakupan pelayanan kunjungan kehamilan K4 terendah dari seluruh puskesmas di Kota Lampung adalah Puskesmas Kedaton yaitu 76,8%.

Berdasarkan data tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “Gambaran Pendidikan dan Usia Ibu Hamil Terhadap kunjungan Kehamilan K4 di Puskesmas Kedaton Tahun 2017”.

TINJAUAN PUSTAKA

Kehamilan adalah hasil kewan- cernan sperma dan sel telur. Dalam prosesnya, perjalanan sperma untuk menemui sel telur (ovum) betul-betul penuh perjuangan. Dari sekitar 20-40 juta sperma yang dikeluarkan, hanya sedikit yang *survive* dan berhasil mencapai tempat sel telur. Dari jumlah yang sedikit itu, cuma 1 sperma saja yang bisa membuahi sel telur (Mirza, 2008 dalam Walyani,2014:69).

Selama masa kehamilan, anda akan mendapatkan perawatan secara teratur, baik melalui bagian kebidanan di rumah sakit, dokter umum, atau bidan. Semua ini untuk memastikan bahwa anda dan bayi anda dalam keadaan sehat dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Kunjungan Kehamilan K4 di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung tahun 2017

n = 38

No	K4	Jumlah	%
1	Lengkap	16	42.1
2	Tidak lengkap	22	57.9
Total		38	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa ibu yang berkunjung ke

puskesmas kedaton sebagian besar tidak melakukan kunjungan k4 lengkap yaitu berjumlah 22 orang (57.9%). Dan ibu yang melakukan kunjungan kehamilan k4 lengkap berjumlah 16 orang (42.1%).

METODE

Penelitian ini bersifat *deskriptif*, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2017 yaitu 108 ibu hamil. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu, adalah 38 orang.

**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ibu hamil
di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2017**
n = 38

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Tinggi	14	36.9
2	Rendah	24	63.1
Total		38	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kedaton Kota Bnadar Lampung 2017 berpendidikan rendah (SMP 16 orang,

SD 8 orang) berjumlah 24 orang (63.1%). Sedangkan 14 orang (36.9%) ibu hamil berpendidikan tinggi (SLTA 10 orang, Perguruan Tinggi 4 orang).

Distribusi Responden Berdasarkan Usia ibu hamil di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung tahun 2017
n = 38

No	Usia	Jumlah	%
1	20-35	27	71.1
2	<20 & >35	11	28.9
Total		38	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung tahun 2017 ibu berusia tidak beresiko (20-35 tahun) yaitu 27 orang (71.1%). Dan yang berusia beresiko (<20 tahun dan >35 tahun yaitu) 11 orang (28.9%), dimana di usia <20 tahun 2 orang dan usia >35 tahun 9 orang.

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di

puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung tahun 2017 adalah berpendidikan rendah yaitu 24 orang (yang melakukan k4 lengkap 6 orang, dan tidak lengkap 18 orang) atau 63.1% dari 38 orang responden, sedangkan yang berpendidikan tinggi yaitu 14 orang (yang melakukan kunjungan k4 lengkap 10 orang, dan yang tidak lengkap 4 orang) atau 36.9% dari 38 orang responden.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang berpendidikan tinggi sebagian besar

melakukan kunjungan kehamilan k4 lengkap (26.4%), sedangkan ibu hamil yang berpendidikan rendah sebagian besar tidak melakukan kunjungan kehamilan k4 (47.4%).

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung tahun 2017 adalah ibu hamil berusia 20-35 tahun yaitu 27 orang (71.1%), sedangkan ibu hamil yang berusia <20 tahun dan >35 tahun adalah 11 orang (28.9%).

Hasil penelitian tidak ada perbedaan usia beresiko dan tidak beresiko terhadap kunjungan kehamilan k4. Sebagian besar ibu hamil yang berusia tidak beresiko (20-35) kunjungan kehamilan k4 nya tidak lengkap (39.5%). Berbeda halnya pada usia ibu yang beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) dimana sebagian besar ibu tidak melakukan kunjungan k4 lengkap (18.4%).

KESIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil tidak melakukan kunjungan kehamilan k4 yaitu 22 orang ibu (57.9%).
2. Sebagian besar ibu hamil berpendidikan tinggi melakukan kunjungan kehamilan k4 lengkap yaitu 10 orang (26.4%), sedangkan ibu hamil berpendidikan rendah sebagian besar tidak melakukan kunjungan kehamilan k4 lengkap yaitu 18 orang (47.4%).
3. Sebagian besar ibu hamil yang berusia tidak beresiko (20-35 tahun) tidak melakukan kunjungan kehamilan k4 yaitu 15 orang (39.5%), dan sebagian besar ibu hamil berusia beresiko (<20 tahun dan >35 tahun) tidak melakukan kunjungan kehamilan k4 yaitu 7 orang (18.4%).

SARAN

Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Kunjungan Kehamilan K4.

2. Praktis

Diharapkan peneliti ini bermanfaat bagi masyarakat untuk menambah pengetahuan, informasi dan termotivasi untuk memeriksakan kehamilannya. Bagi dinas kesehatan diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk dapat memberikan masukan tentang kunjungan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adypato. 2011. Kerangka Teori Gibson Perilaku Kesehatan. Diakses tanggal 02 Oktober 2017
- Dita Anugrah Pratiwi. 2014. Angka kematian ibu di inonesia masih jauh dari target mds. Kesehatan Kompasiana.com. Diakses tanggal 09 November 2017.
- Friendly. 2013. Pengertian Usia dan Kategori. Pangeranayahbunda. Diakses tanggal 24 Oktober 2017.
- Haryanto. 2012. Pengertian Pendidikan Menurut Ahli. Belajar Psikologi. Diakses tanggal 05 Oktober 2017.
- Hasan Hardianah Rohan & Sandu Siyoto. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Nuha medika. Yogyakarta.
- Kusmiati Yuni. 2010. *Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil)*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Manuaba. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. EGC. Jakarta.

Oksiti haryani. 2012. *Hubungan Usi dan Pendidikan Ibu Hamil dengan Kunjungan Kehamilan keempat (k4) Seelama Kehamilan di Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi Tahun 2012*

Prawirohardjo Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.

Saifudin Abdul Bari dkk. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.

Setiawan Ari. Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Nuha Medika. Yogyakarta.

Syafrudin. 2011. *Penyuluhan KIA*. Trans Info Media. Jakarta.

Soekidjo Notoadmodjo. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Riena Cipta. Jakarta.

Walyani Siwi Alisabeth. 2014. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.